

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi pengukur status kesehatan masyarakat dengan mengetahui kecukupan gizinya dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis web sehingga proses perhitungan dapat dilakukan lebih cepat dan keamanan data sangat terjamin sehingga dapat diakses kapanpun. Logika fuzzy sangat tepat digunakan untuk permasalahan yang melibatkan nilai yang bersifat ketidakpastian. Selain itu logika fuzzy memiliki toleransi terhadap data yang tidak tepat, dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan. Pada permasalahan ini logika fuzzy digunakan pada proses perhitungan setiap variabel/ komponen penilaian status gizi. Dari setiap komponen tersebut akan ditentukan nilai fungsi keanggotaan dan dicocokkan terhadap *rule* yang telah dibuat, sehingga sistem secara otomatis akan melakukan proses *generate* untuk mendapatkan hasil keputusan. Aplikasi ini memiliki tingkat akurasi yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan perhitungan secara manual, bergantung pada banyak data dan fungsi keanggotaan dari komponen penilaian status gizi. Akan tetapi dari hasil perhitungan, tingkat akurasi yang diperoleh adalah antara 91.05% - 94.17%.

5.2. Saran

1. Diharapkan pada sistem yang dikembangkan selanjutnya dapat memberikan penambahan beberapa variabel agar hasil keputusan menjadi lebih akurat.
2. Diharapkan sistem yang akan datang dapat memberikan solusi terhadap setiap keputusan yang diberikan oleh sistem.
3. Diharapkan semoga aplikasi ini benar-benar digunakan di seluruh Dinas Kesehatan agar dapat menanggulangi permasalahan gizi buruk di Indonesia.

